



TEPAT SETAHUN JELANG PEMUNGUTAN SUARA PEMILU 2024

Apel Siaga, Bawaslu Kota Yogya Siap Kawal Integritas

YOGYA (KR) - Tepat satu tahun jelang pemungutan suara Pemilu 2024, Bawaslu Kota Yogya menggelar apel siaga, Selasa (14/2). Ajang tersebut sekaligus bentuk komitmen bagi lembaga pengawas itu dalam mengawal setiap proses dan tahapan demi tegaknya pemilu yang berintegritas.

Komisioner Bawaslu Kota Yogya Muslimin, mengaku apel siaga sekaligus deklarasi itu menyatakan kesiapsiagaan seluruh jajarannya dalam menjalankan tugas pengawasan. "Pengawasan sudah kita mulai sejak Juni 2022 lalu saat tahapan pemilu dimulai. Sekarang mengingatkan ke masya-

rakat bahwa pemungutan suara Pemilu 2024 akan dimulai tepat setahun dari hari ini (kemarin)," katanya di sela apel siaga di halaman Sekretariat Bawaslu Kota Yogya.

Jajaran yang terlibat dalam apel siaga tersebut ialah anggota pengawas dari tingkat kota hingga kelurahan. Beberapa ko-

munitas peduli demokrasi juga turut serta seperti Komunitas Pemuda Ampuh, komunitas difabel, mahasiswa serta olahragawan.

Menurut Muslimin, pemilu berintegritas mampu terwujud manakala berjalan secara kondusif serta jauh dari hoaks, ujaran kebencian, politik uang

dan SARA. Untuk itu pihaknya kebersamai KPU Kota Yogya dalam setiap melaksanakan tahapan pemilu. "Pengawasan yang kami lakukan sekarang meliputi dua tahapan yakni proses pemutakhiran data pemilih serta verifikasi faktual calonan perseorangan anggota DPD RI," urainya. Sinergitas dan kolaborasi oleh dua elemen penyelenggara pemilu juga diharapkan Ketua KPU Kota Yogya Hidayat Widodo, yang ikut serta dalam apel siaga kemarin. Dirinya berharap jajaran Bawaslu maupun Panwaslu di wilayah bisa saling mengisi dan koordinasi agar tidak ada data pemilih yang tercecer, maupun warga meninggal dunia masih tercatat dalam data pemilih.

"Kolaborasi dari dua penyelenggara pemilu bisa memaksimalkan setiap proses tahapan," jelasnya.

Hidayat mengatakan, pihaknya telah menerjunkan 1.836 petugas Pantarlih untuk melakukan pencocokan dan penelitian (coklit) data pemilih hingga 14 Maret

2023 mendatang. Setiap sepuluh hari pelaksanaan coklit, pihaknya juga melakukan proses evaluasi. Dirinya berharap petugas Pantarlih dapat diterima dengan baik oleh masyarakat serta memberikan data yang valid. Jangan sampai warga KTP Kota Yogya yang berhak atas hak suara belum masuk dalam data pemilih.

Terkait dengan mahasiswa luar daerah yang domisili di Kota Yogya, menurutnya harus aktif mengecek data pemilih di daerah asalnya. Hal ini karena pemutakhiran data pemilih dilakukan secara de jure sesuai KTP. Jika sudah masuk dalam data pemilih di daerah asalnya dan hendak menggunakan hak pilih di Kota Yogya maka KPU siap memfasilitasi.

"Syarat mutlaknya harus masuk dalam data pemilih di daerahnya. Jangan sampai nanti belum tercatat di sana namun ingin menggunakan hak pilih di sini. Makanya dalam coklit ini warga KTP Kota Yogya tetap kami data meski aktivitasnya di luar," urainya.

(Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan

Apel siaga pengawasan oleh Bawaslu Kota Yogya setahun jelang pemungutan suara Pemilu 2024.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005